

METODE *PROJECT-BASED LEARNING* UNTUK MENUMBUHKAN NILAI-NILAI PANCASILA

Mohammad Sabarudin*, Ibnu Imam Al Ayyubi, Rifqi Rohmatulloh*****

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah, Bandung Barat

Email: * mohammadsabarudin@staidaf.ac.id
** ibnuimam996@staidaf.ac.id
*** rifqirohmatulloh@staidaf.ac.id

ABSTRACT

The main essence of education is to shape students' character. In Islamic Religious Education there are efforts and plans to help shape students' personalities systematically and pragmatically. Pancasila as the basic ideology of the state has a crucial role in shaping the character values of religious people, resulting in a tendency for students to have a limited understanding of Pancasila and a lack of awareness about the importance of Pancasila values, especially in fostering an attitude of tolerance. This research aims to analyze the improvement of the Project-Based Learning method in constructing students' understanding and appreciation of Pancasila values in Islamic religious education. This research was conducted at MTs Arrukhshatul 'Ulum, West Bandung using quantitative research methods with a quasi-experimental approach, the instruments in this research used questionnaires and tests. Based on this research, it was found that learning Islamic Religious Education using the Project Based Learning method to foster Pancasila values is very positive and is recommended for learning to students. So the impact of this research relies on learning methods that foster students' sense of creative and critical thinking in active activities in the classroom in line with the main learning techniques that enable students to always be innovative.

ABSTRAK

Hakikat Pendidikan yang utama adalah membentuk karakter siswa, dalam Pendidikan Agama Islam adanya usaha dan rencana untuk membimbing pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis. Pancasila sebagai dasar ideologis negara yang memiliki peran krusial membentuk nilai karakter orang yang beragama sehingga mengakibatkan kecenderungan pemahaman siswa yang terbatas mengenai Pancasila dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya nilai Pancasila terutama untuk menumbuhkan sikap toleransi. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis peningkatan metode *Project-Based Learning* dalam mengkonstruksi pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai Pancasila pada pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan di MTs Arrukhshatul 'Ulum Bandung Barat dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen, instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dan tes. Berdasarkan penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode *Project Based Learning* untuk menumbuhkan nilai-nilai Pancasila sangat bernilai positif dan direkomendasikan untuk pembelajaran kepada peserta didik. Sehingga implikasi dari penelitian ini bertumpu pada metode pembelajaran yang menumbuhkan rasa berpikir kreatif dan kritis siswa dalam kegiatan aktif di kelas sejalan dengan teknik utama pembelajaran yang membuat peserta didik untuk selalu berinovatif.

Keywords: *Pancasila values, Project Based Learning, student character*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan identitas peserta didik (Sumanti, 2023). Pendidikan Agama Islam menjadi bagian yang elementer dalam pembentukan akhlak dan moral peserta didik

(Sulaeman et al., 2023). Selain itu, Pancasila sebagai dasar ideologis negara yang memiliki peran krusial dalam membentuk karakter warga negara yang beretika dan berintegritas (Handayani & Dewi, 2021; Ningsih, 2021). Nilai-nilai

Pancasila yang diintergrasikan ke dalam pembelajaran Agama Islam diharapkan dapat menjadi pijakan yang kuat bagi perkembangan karakter Pancasila pada generasi muda (Bukhori et al., 2023). Kendati dalam praktiknya, pembelajaran Agama Islam lebih cenderung menekankan pada nilai-nilai agama secara khusus (Hanafi et al., 2022). Hal ini mengakibatkan kecenderungan pemahaman siswa yang terbatas mengenai Pancasila dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat (Marzuki et al., 2022).

Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan holistik seperti Penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran Agama Islam dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk mengkoneksikan nilai-nilai Pancasila dengan nilai-nilai agama dalam pembelajaran. Menurut Nurhadiyah et al., (2021) dengan mengadopsi model pembelajaran *Project Based Learning* siswa dapat diarahkan untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Husadati et al., (2023) mengemukakan bahwa penerapan metode *Project Based Learning* untuk menumbuhkan nilai-nilai Pancasila dapat membuat peserta didik lebih interaktif dan kolaboratif sehingga dapat membuat peserta didik tidak merasa jemu dalam menerima informasi seperti yang dilakukan pada pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila terhadap pembelajaran menggunakan metode *Project Based Learning* berbasis Agama Islam supaya kecenderungan pemahaman siswa mengenai pancasila dapat dikulminasi. Hal ini dilakukan karena representasi Agama Islam lebih dominan dimaknai ke dalam ranah vertikal sehingga adanya ketimpangan dengan

ranah horizontal yang seyogyanya dapat diekuilibrasikan. Penerapan metode *Project Based Learning* selain dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Anwar et al., 2021; Handika et al., 2021; Hasanah et al., 2021), tentunya dapat memberikan dampak lebih seperti peningkatan, diferensiasi akan aspek kognisi, *gender*, maupun latar belakang sosial, dan asal sekolah yang dapat dihubungkan sedemikian sehingga untuk memberikan koherensi logis dalam suatu penelitian.

Dengan menjadikan penerapan metode *Project Based Learning* sebagai fokus penelitian dan pembahasan, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis peningkatan metode *Project-Based Learning* dalam mengkonstruksi pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai Pancasila pada pendidikan Agama Islam.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode *Project Based Learning*

Metode *Project Based Learning* merupakan teknik pembelajaran yang dapat menginovasikan pengajaran kepada peserta didik, dimana peran pendidik sebagian besar adalah sebagai fasilitator (Martiani, 2021). Metode ini seringkali disebut sebagai metode pengajaran yang menggunakan permasalahan dalam sistem pembelajarannya untuk mempermudah peserta didik dalam memahami teori yang diberikan untuk dapat diaplikasikan (Perayani & Rasna, 2022). Pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan pendekatan kontekstual guna menunjang berpikir kreatif dan kritis sehingga siswa dapat mentabulasikan keputusan yang hendak dicapai dan keputusan tersebut adalah yang paling terbaik dalam menyelesaikan permasalahan (Safithri et al., 2021).

Metode *Project Based Learning* adalah suatu metode pembelajaran dengan tujuan menumbuhkan rasa berpikir kreatif dan kritis siswa dalam kegiatan aktif di kelas dalam

mengeksplorasi kasus yang diberikan, selain itu siswa diminta untuk melakukan penilaian, interpretasi, dan sintesa pada sebuah permasalahan untuk menghasilkan informasi yang kredibel sebagai bentuk hasil dari pembelajaran yang diterimanya (Anggraini & Wulandari, 2020). Karakteristik dari metode ini menurut Rineksiane (2022) diantaranya (1) Menjadi sentral dalam pembelajaran; (2) Berfokus pada pertanyaan yang diajukan atau diberikan untuk mengarahkan siswa pada pencarian solusi yang relevan; (3) Menekankan siswa untuk berpikir secara mandiri untuk mengkonstruksi pengetahuannya secara investigatif; (4) Siswa dituntut untuk memecahkan masalah; dan (5) Pemberian studi kasus kepada siswa untuk disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya.

Penerapan dari metode *Project Based Learning* memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk (1) Meningkatkan kolaboratif siswa dalam pemecahan masalah yang diberikan; (2) Mengeksplorasi bakat dan minat siswa dalam mengolah informasi dalam pemecahan masalah yang diberikan; (3) Menjadikan siswa lebih aktif dalam pencarian solusi dari pemecahan masalah yang diberikan; (4) Mendapatkan informasi yang terbaru dalam kegiatan pemecahan masalah yang diberikan; dan (5) Membantu siswa dalam penyelesaian masalah berbasis proyek (Rineksiane, 2022). Seorang pendidik dapat dikatakan berhasil bila dapat memberikan perubahan yang signifikan kepada siswa dalam memunculkan minat dan menumbuhkan curiositas siswa dalam pembelajaran, untuk memperoleh hal tersebut tentunya seorang pendidik perlu menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton, sehingga metode *Project Based Learning* dapat dikatakan tepat untuk merealisasikan dengan efektif dan memaksimalkan kegiatan pembelajaran siswa untuk lebih aktif dalam menunjang cara berpikir kreatif dan kritis siswa guna

mengoptimalkan minat siswa dalam pembelajaran (Rani, 2021).

Pancasila

Pancasila merupakan dasar negara yang berisikan cita-cita beserta nilai-nilai yang secara hakikat merupakan hasil dari pemikiran suatu kelompok maupun perorangan (Unggul et al., 2022). Pancasila dikenal sebagai ideologi negara yang dinamis dalam rangka dapat mengikuti perkembangan zaman, suatu pemikiran terbuka berdasarkan hasil konsensus dari masyarakat Indonesia. Sebagai ideologi negara, Pancasila dapat berartikan ikatan budaya yang berkembang secara alami di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang telah mandarah daging di dalam kehidupan sehari-hari dan tanpa paksaan. Dampak dari pengaruh globalisasi tentunya berdampak pada perubahan dalam memahami pengalaman Pancasila, beberapa hal yang telah melanggar nilai-nilai di dalam Pancasila adalah dengan terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme (Muslimin, 2016). Periode baru di dalam sejarah manusia ditandai dengan adanya globalisasi yang masuk di dalam batas-batas wilayah negara Indonesia dengan terlibatnya teknologi, komunikasi, dan media elektronik di tengah-tengah masyarakat (Saodah et al., 2020).

Proses dalam pembentukan karakter masyarakat di Indonesia dapat dilakukan dengan *civic education* yang merupakan suatu proses dasar pengajaran yang dikonstruksi untuk mempersiapkan peserta didik dalam berperan aktif. *Civic education* merupakan suatu proses dalam Pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan akan hak-hak, peran, dan tanggung jawab peserta didik sebagai warga negara melalui kegiatan Pendidikan (Taufik, 2019). Salah satunya adalah dengan menerapkannya Pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengajarkan kepada peserta didik untuk membiasakan perilaku dan cara berpikir yang

membantu peserta didik dalam kehidupannya. Inheren dengan Pancasila sebagai ideologi negara, pendidikan karakter memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter peserta didik menjadi karakter bangsa yang lebih baik, dikarenakan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila tidak bersifat teoritis, melainkan suatu hal yang harus dihayati dan di praktikan di dalam kehidupan sehari-hari (Rizqullah & Najicha, 2022).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis sesuai ajaran Islam yang menghantarkan pada kebahagiaan dunia dan akhirat (Jailani et al., 2021). Peran sentral dalam membentuk karakter, moralitas, dan spiritualitas diperoleh melalui pendidikan Agama Islam yang berfungsi sebagai landasan ibadah dan panduan untuk hidup bermasyarakat yang penuh dengan integritas. Salah satu metode dalam pembelajaran Islam yang dapat digunakan untuk menunjang hal tersebut adalah menggunakan pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning*, dikarenakan dapat memberikan peluang bagi peserta didik untuk mendalami ajaran Islam melalui proyek-proyek dengan basis kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Terdapat tiga pokok nilai yang terkandung di dalam tujuan Pendidikan Islam yakni membentuk peserta didik menjadi hamba Allah Swt., bernilai pendidikan yang mengarah kepada Al-Qur'an dan Hadits, serta dapat memotivasi dan kedisiplinan ajaran Al-Qur'an. Tujuan akhir pada Pendidikan Agama Islam paralel dengan tujuan hidup manusia yakni untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat (Syafirin et al., 2023). Membina manusia yang beragama dapat diartikan mampu

melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik sehingga terefleksikan sebagaimana sikap dan tindakan dalam keseluruhan hidupnya dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat yang dapat membina melalui pengajaran agama secara intensif (Noor, 2019).

Untuk mengetahui efektivitas dan ketercapaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan evaluasi pembelajaran yang dapat berguna dalam memahami kapasitas pendidik dan peserta didik, sehingga optimalisasi dalam proses pembelajaran dapat diketahui (Elihami & Syahid, 2018), dikarenakan hakikat dari pendidik berfungsi untuk merencanakan dan mengaplikasikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menilai hasil pembelajaran dan melakukan pembinaan yang dalam hal ini korelatif dan integratif dengan peserta didik sebagai objek dari perlakuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Arrukhshatul 'Ulum Bandung Barat dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen, yang melibatkan kelompok kontrol sebanyak 32 siswa dan kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa untuk mengkomparasikan hasil dari penerapan metode *Project-Based Learning* dalam pembelajaran Agama Islam yang diintegrasikan terhadap nilai-nilai Pancasila. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di MTS Arrukhshatul 'Ulum dengan sampel 29 siswa laki-laki dan 35 siswa perempuan. Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan angket dan tes. Pengujian persyaratan analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas Data dengan Uji Kolmogorov Smirnov lalu dilanjutkan dengan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan dari hasil belajar sebelum dan setelah pembelajaran. Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini

menggunakan program aplikasi SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis Alternatif dan Hipotesis Nol pada penelitian ini adalah sebagai berikut. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol) dan $H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan rata-rata antara kemampuan siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol). Dengan kriteria pengujian hipotesis adalah terima H_0 jika nilai sig. $\geq 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai sig. $< 0,05$.

Data Pretest

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a	
		Statistic	Sig.
Nilai	Eksperimen	.120	.200
	Kontrol	.092	.200

Tabel 1. Output Uji Normalitas Data Pretest

Berdasarkan Tabel 1 di atas diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,200 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal maka pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menggunakan Uji Levene.

Levene Statistic	Sig.
9,425	.004

Tabel 2. Output Uji Homogenitas Data Pretest

Berdasarkan Tabel 2 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa varians data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen maka pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah dengan uji t' ternormalisasi.

	t-test for Equality of Means

		T	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances not assumed	2,127	0,032

Tabel 3. Output Uji Kesamaan Rata-rata Data Pretest

Berdasarkan Tabel 3 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,032 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data Postest

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a	
		Statistic	Sig.
Nilai	Eksperimen	.138	.200
	Kontrol	.116	.200

Tabel 4. Output Uji Normalitas Data Postest

Berdasarkan Tabel 4 di atas diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,200 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data postest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal maka pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menggunakan Uji Levene.

Levene Statistic	Sig.
14,120	.001

Tabel 5. Output Uji Homogenitas Data Postest

Berdasarkan Tabel 5 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa varians data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen maka pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah dengan uji t' ternormalisasi.

		t-test for Equality of Means	
		T	Sig. (2-

			tailed)
Nilai	Equal variances not assumed	1,817	0,024

Tabel 6. Output Uji Kesamaan Rata-rata Data Postest

Berdasarkan Tabel 6 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,024 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data N-Gain

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a	
		Statistic	Sig.
Nilai	Eksperimen	.127	.200
	Kontrol	.254	.000

Tabel 7. Output Uji Normalitas Data N-Gain

Berdasarkan Tabel 7 di atas diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,200 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima dan nilai signifikansi untuk kelas kontrol sebesar 0,000 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa data N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal maka pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menggunakan Uji Mann-Whitney.

NN-Gain Persen	
Mann-Whitney U	185.000
Asymp Sig. (2-tailed)	.030

Tabel 8. Output Uji Mann-Whitney Data N-Gain

Berdasarkan Tabel 8 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,030 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan siswa kelas eksperimen lebih baik daripada siswa kelas kontrol dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini diperoleh bahwa nilai signifikansi data pretest dan posttest lebih besar dari 0,05 sedangkan nilai signifikansi N-Gain lebih kecil dari 0,05 maka berdasarkan kriteria pengujian data pretest dan posttest berdistribusi normal dan data N-Gain tidak berdistribusi normal. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal dan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol serta peningkatan kemampuan siswa kelas eksperimen dapat dikatakan lebih baik daripada siswa kelas kontrol dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode *Project Based Learning* untuk menumbuhkan nilai-nilai Pancasila sangat bernilai positif dan direkomendasikan untuk pembelajaran kepada peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Anwar, Y., Fadillah, A., & Syam, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 11 Samarinda. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 399–408. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Bukhori, A., Solikhah, I., Susanti, L., Ni'mah, M., Ratnaningtyas, S. P., Fatimah, S., & Rinawati, A. (2023). Scout Extracurricular Role in

- Developing Religious Attitudes and Student Profiles of Pancasila. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 277–284. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71102>
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Hanafi, Y., Hadiyanto, A., Abdussalam, A., Munir, M., Hermawan, W., Suhendar, W. Q., Barnansyah, R. M., Anwar, S., Purwanto, Y., & Yani, M. T. (2022). *Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam perkuliahan pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi umum*. Delta Pijar Khatulistiwa.
- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 6–12.
- Handika, D., Santoso, S., & Ismaya, E. A. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1544–1550. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1449>
- Hasanah, U., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 43–52. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.1.43-52.2021>
- Husadati, S. F. D., Agustini, F., Siswanto, J., & Kanitri, N. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis Project Based Learning Di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1148–1155. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13053>
- Jailani, M., Widodo, H., & Fatimah, S. (2021). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 142–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i1.8886>
- Martiani, M. (2021). Kemandirian Belajar Melalui Metode Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 480–486. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.337>
- Marzuki, M., Ginting, J., & Pasaribu, M. A. H. (2022). Penerapan Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Hukum Al-Hikmah: Media Komunikasi Dan Informasi Hukum Dan Masyarakat*, 3(2), 358–367. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/jhah.v3i2.5359>
- Muslimin, H. (2016). Tantangan Terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Pasca Reformasi. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 7(1), 30–38. <https://doi.org/10.26905/idjch.v7i1.1791>
- Ningsih, I. S. (2021). Hakikat Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara. *OSF Preprints*, 7(1).
- Noor, A. (2019). Problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*. <https://digitallibrary.ump.ac.id/261/4/16>
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap

- Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>
- Perayani, K., & Rasna, I. W. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 108–117.
https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.741
- Rani, H. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 10(2), 8.
<https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/40>
- Rineksiane, N. P. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning untuk Membantu Siswa Dalam Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 84.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.43124>
- Rizqullah, T. M., & Najicha, F. U. (2022). Pengimplementasian ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2630–2633.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3072>
- Safithri, R., Syaiful, S., & Huda, N. (2021). Pengaruh penerapan problem based learning (pbl) dan project based learning (pjbl) terhadap kemampuan pemecahan masalah berdasarkan self efficacy siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 335–346.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.539>
- Saadah, S., Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(3), 375–385.
<https://doi.org/https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/907>
- Sulaeman, J., Djubaedi, D., Nurhayati, E., Fatimah, S., & Rosidin, D. N. (2023). Islamic Religious Education Holistic-Integrative Learning in Elementary School. *International Journal of Social Science And Human Research*, 6(3), 1724–1733.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i3-51>
- Sumanti, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(02), 45–50.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i02.207>
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Taufik, R. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Tentang Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pancasila Sebagai Ideologi Negara. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(2), 55–62.
<https://jurnal.unigal.ac.id/jwp/article/view/744>
- Unggul, A. R. P., Ajati, D. T., Saputra, R. W., & FITRIONO, R. A. (2022). Pancasila Sebagai Dasar Negara. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(04), 25–31.
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/895>